

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat untuk berinteraksi atau berkomunikasi antarmanusia, dengan kata lain memiliki arti sebagai alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Menurut Finocchiaro dalam Suhandra (2019:173), “Bahasa adalah suatu sistem simbol vokal yang arbitrer, memungkinkan semua orang dalam suatu kebudayaan tertentu, atau orang lain yang telah mempelajari sistem kebudayaan tersebut untuk berkomunikasi atau berinteraksi”.

Di Indonesia, penggunaan bahasa selain untuk pengantar dalam dunia pendidikan, Bahasa Indonesia juga dijadikan mata pelajaran wajib yang harus ditempuh oleh peserta didik dari jenjang sekolah dasar hingga jenjang perguruan tinggi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa tidak bisa dipandang sebelah mata dan hanya sebatas untuk memperoleh keterampilan berbahasa saja. Abidin (2015:6) menyatakan, “Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang sangat penting bukan hanya untuk membina keterampilan komunikasi melainkan juga untuk kepentingan penguasaan ilmu pengetahuan”.

Mahir berbahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan harus berkaitan dengan empat keterampilan bahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu sama lain. Dari keempat keterampilan tersebut yang menjadi fokus penulis adalah pada keterampilan menulis karena biasanya

peserta didik kesulitan dalam menulis, karena menulis bukan hanya sekedar menyalin kata-kata atau kalimat-kalimat saja melainkan mengembangkan dan menuangkan pikiran serta ide pada sebuah tulisan. Agar tercapainya tujuan tersebut kurikulum 2013 menyajikan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks.

Teks yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII salah satunya adalah yaitu teks eksplanasi. Teks eksplanasi merupakan teks yang di dalamnya memuat penjelasan mengenai proses terjadinya suatu fenomena alam, sosial, budaya, dan lain sebagainya. Sejalan dengan pernyataan penulis, Priyanti (2014:82) menyatakan “Teks eksplanasi merupakan teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya. Sebuah teks eksplanasi berasal dari pertanyaan “mengapa” dan “bagaimana” suatu fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, atau budaya”. Teks eksplanasi menjadi salah satu materi yang harus di kuasai dan dipahami oleh peserta didik, sebab teks eksplanasi merupakan materi pembelajaran yang menyertakan keilmiahan serta dapat mengasah kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Pembelajaran teks eksplanasi terdapat pada kelas VIII pada KD 4.10 yaitu menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan. Untuk mencapai kompetensi tersebut, tentunya peserta didik harus memahami topik yang ingin dijadikan sebuah karangan atau teks eksplanasi agar tersusun berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.

Setelah penulis melakukan observasi dan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia yakni alm. Bapak Tedi, S.Pd. terkait pembelajaran teks eksplanasi. Menurut beliau dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi permasalahan lainnya yang ditemukan pada tahun lalu adalah ketika peserta didik sudah memahami struktur dan kaidah kebahasaan dari teks eksplanasi tetapi peserta didik sulit untuk mengaplikasikan ide mereka dalam bentuk tulisan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang yang variatif dan kurang melibatkan peserta didik dalam kelompok. Selain itu, keaktifan peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau berargumen masih terbilang rendah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis bermaksud mengujicobakan model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menyajikan informasi teks eksplanasi dengan menggunakan metode eksperimen. Model pembelajaran *Problem Based Learning* menurut Hosnan (2014: 295) adalah “Suatu model pembelajaran pada suatu masalah autentik, sehingga peserta didik dapat mengetahui permasalahannya sendiri, mengembangkan keterampilan yang sudah dimiliki, yang membuat peserta didik lebih mandiri dan percaya diri”. Model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu model yang menggunakan permasalahan nyata dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini mengajak peserta didik untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah.

Selain itu alasan penulis memilih model ini karena penulis telah melakukan studi pendahuluan dengan membaca beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* seperti hasil penelitian Hani Latifah

yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Menganalisis Isi dan Mengembangkan Permasalahan Teks Debat (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas X MA Cilendek Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019)”.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Hani memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis pada model pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Sedangkan untuk perbedaan terletak pada variabel terikat. Variabel terikat pada penelitian Sari yaitu menganalisis dan mengembangkan teks debat sedangkan variabel terikat pada penelitian penulis adalah menyajikan teks eksplanas. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Hani, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan peserta didik.

Penelitian yang penulis laksanakan adalah dengan menggunakan metode eksperimen. Metode ini diyakini sangat relevan dengan tujuan yang hendak dicapai yakni Penelitian yang penulis laksanakan adalah dengan menggunakan metode eksperimen. Metode ini diyakini sangat relevan dengan tujuan yang hendak dicapai yakni untuk membuktikan berpengaruh tidaknya model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menyajikan teks eksplanasi. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, hasil penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan

Menyajikan Informasi Teks Eksplanasi (Penelitian Eksperimen pada Peserta didik Kelas VIII SMPN 11 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan masalah penelitian yaitu berpengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan menyajikan informasi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023?

C. Definisi Operasional

Penulis mencoba menggambarkan pelaksanaan penelitian ini dengan mengudefinisi operasional sebagai berikut:

1. Kemampuan Menyajikan Informasi Teks Eksplanasi

Kemampuan menyajikan informasi teks eksplanasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023 dalam menyajikan/menulis informasi dalam bentuk teks eksplanasi mengenai proses terjadinya suatu fenomena secara lisan maupun tulis dengan memperhatikan struktur dan kebaksaannya.

2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam teks eksplanasi

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam menyajikan informasi teks eksplanasi adalah model yang akan digunakan dalam menyajikan informasi teks eksplanasi pada kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif

berinteraksi dalam kelompok yang beranggotakan 6 atau 7 orang. Para peserta didik dalam kelompok berdiskusi untuk menyiapkan atau menyediakan informasi dalam bentuk teks eksplanasi mengenai proses terjadinya suatu fenomena secara lisan maupun tulis dengan memperhatikan struktur dan kebakasaanya.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis paparkan, penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui berpengaruh atau tidak model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 11 Tasikmalaya dalam menyajikan informasi pada teks eksplanasi yang didengar.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini memberikan manfaat yang besar secara teoretis maupun praktis.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu mendukung teori-teori metode pembelajaran yang sudah ada. Khususnya model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran teks eksplanasi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pendidik, memberikan informasi dan gambaran kepada guru mengenai penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam menyajikan informasi teks eksplanasi, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu acuan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

- b. Bagi peserta didik, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik mampu memahami materi pembelajaran menyajikan informasi teks eksplanasi dengan baik.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menyajikan informasi teks eksplanasi.